

Berdasarkan Pasal 55 ayat (2) Undang-Undang (UU) Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 sebagaimana telah diubah dengan 233/PMK.05/2011 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat, Menteri/Pimpinan Lembaga selaku Pengguna Anggaran/Pengguna Barang menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga (LKKL) yang meliputi Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan kepada Menteri Keuangan selaku pengelola fiskal, dalam rangka penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP).

Laporan Keuangan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2013 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan dan belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2013.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2013 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp**12.156.004.923.104,-** atau mencapai **118,17%** dari estimasi pendapatan sebesar Rp**10.286.685.658.080,-**

Realisasi Belanja Negara pada TA 2013 adalah sebesar Rp**71.829.849.800.954,-** atau mencapai **87,23%** dari alokasi anggaran sebesar Rp**82.349.705.415.000,-**.

Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran TA 2013 dan 2012 dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 1...

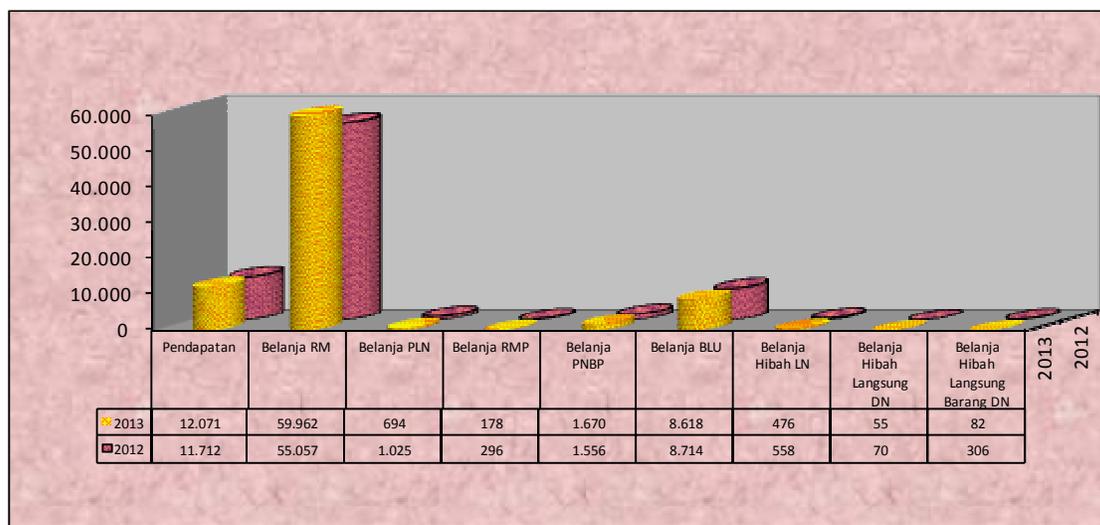
Tabel 1
Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran TA 2013 dan 2012

(dalam rupiah)

Uraian	TA 2013			TA 2012		
	Anggaran	Realisasi	%	Anggaran	Realisasi	%
Pendapatan Negara	10.286.685.658.080	12.156.004.872.845	118,17	13.015.853.752.311	11.712.270.672.226	89,98
JUMLAH PENDAPATAN	10.286.685.658.080	12.156.004.872.845	118,17	13.015.853.752.311	11.712.270.672.226	89,98
Belanja Rupiah Murni	65.833.010.974.000	59.922.687.338.614	91,02	62.660.451.398.000	55.057.272.524.886	87,87
Belanja Pinjaman Luar Negeri	1.906.814.563.000	727.320.415.315	38,14	2.144.876.096.000	1.025.589.910.809	47,82
Belanja Rupiah Murni Pendamping	419.226.092.000	178.117.814.183	42,49	415.480.869.000	296.227.396.382	71,30
Belanja PNPB	2.026.349.070.000	1.670.096.447.923	82,42	1.849.297.605.000	1.556.555.823.257	84,17
Belanja Badan Layanan Umum	11.574.984.140.000	8.778.896.869.567	75,84	11.100.741.628.000	8.714.178.167.492	78,50
Belanja Hibah Luar Negeri	501.890.991.000	476.756.150.258	94,99	582.622.554.000	558.328.858.489	95,83
Belanja Hibah Langsung Dalam Negeri	87.429.585.000	71.962.658.874	82,31	75.096.594.000	70.338.342.068	93,66
Belanja Hibah Langsung Barang Dalam Negeri	0	4.012.106.220	0,00	0	306.923.990.437	∞
JUMLAH BELANJA	82.349.705.415.000	71.829.849.800.954	87,23	78.828.566.744.000	67.585.415.013.820	85,74

Perbandingan Laporan Realisasi Anggaran TA 2013 dan 2012 disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut:

(dalam miliar rupiah)



Grafik 1 : Perbandingan LRA TA 2013 dan 2012

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas dana pada 31 Desember 2013 dan 2012.

Neraca yang disajikan adalah hasil dari proses Sistem Akuntansi Instansi, sebagaimana yang diwajibkan dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 sebagaimana telah diubah dengan 233/PMK.05/2011 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat.

Nilai Aset per 31 Desember 2013 dicatat dan disajikan sebesar **Rp116.581.375.826.515,-** yang terdiri dari Aset Lancar sebesar **Rp9.677.330.657.440,-**, Aset Tetap (neto setelah dikurangi akumulasi penyusutan) sebesar **Rp92.304.331.341.134,-**, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya (neto) masing-masing sebesar **Rp16.472.421.119,-** dan **Rp14.583.241.406.822,-**

Nilai Kewajiban seluruhnya tersaji sebesar **Rp2.848.400.629.313,-** yang terdiri dari Kewajiban Jangka Pendek sebesar **Rp2.806.816.934.585,-** dan Kewajiban Jangka Panjang sebesar **Rp41.583.694.728,-**.

Nilai Ekuitas Dana disajikan sebesar **Rp113.732.975.197.202,-**, yang terdiri dari Ekuitas Dana Lancar sebesar **Rp6.870.513.722.855,-** dan Ekuitas Dana Investasi sebesar **Rp106.862.461.474.347,-**

Ringkasan Neraca per 31 Desember 2013 dan 2012 dapat disajikan pada Tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2...

Tabel 2
Ringkasan Neraca per 31 Desember 2013 dan 2012

(Dalam Rupiah)

Uraian	Tanggal Neraca		Kenaikan/Penurunan	
	31 Desember 2013	31 Desember 2012	Jumlah	%
Aset	116.581.375.826.515	124.071.131.490.755	(7.489.755.664.240)	(6,04)
Aset Lancar	9.677.330.657.440	7.210.114.394.911	2.467.216.262.529	34,22
Aset Tetap	92.304.331.341.134	101.813.418.146.366	(9.509.086.805.232)	(9,34)
Piutang Jangka Panjang	16.472.421.119	18.521.256.417	(2.048.835.298)	(11,06)
Aset Lainnya	14.583.241.406.822	15.029.077.693.061	(445.836.286.239)	(2,97)
Kewajiban	2.848.400.629.313	1.745.082.757.121	1.103.317.872.192	63,22
Kewajiban Jangka Pendek	2.806.816.934.585	1.686.928.145.048	1.119.888.789.537	66,39
Kewajiban Jangka Panjang	41.583.694.728	58.154.612.073	(16.570.917.345)	(28,49)
Ekuitas Dana	113.732.975.197.202	122.326.048.733.634	(8.593.073.536.432)	(7,02)
Ekuitas Dana Lancar	6.870.513.722.855	5.523.186.249.863	1.347.327.472.992	24,39
Ekuitas Dana Investasi	106.862.461.474.347	116.802.862.483.771	(9.940.401.009.424)	(8,51)
Kewajiban dan Ekuitas Dana	116.581.375.826.515	124.071.131.490.755	(7.489.755.664.240)	(6,04)

3. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran dan Neraca. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2013, Pendapatan Negara dan Hibah dan Belanja Negara diakui berdasarkan basis kas, yaitu diakui pada saat kas diterima atau dikeluarkan dari rekening kas negara.

Dalam penyajian Neraca untuk periode per tanggal 31 Desember 2013, nilai Aset, Kewajiban, dan Ekuitas Dana diakui berdasarkan basis akrual, yaitu diakui pada saat diperolehnya hak atas aset dan timbulnya kewajiban tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dikeluarkan dari rekening kas negara.